



**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA SISWA KELAS V SDN 097377
NAGORI UJUNG BAWANG T.A 2023/2024**

***THE INFLUENCE OF QUANTUM LEARNING LEARNING METHODS ON
STUDENT LEARNING OUTCOMES IN SCIENCE SUBJECTS
FOR CLASS V STUDENTS OF SDN 097377 NAGORI
UJUNG BAWANG T.A 2023/2024***

Octori Nurika Ginting
Universitas Quality. Jl. Ngumban Surbakti No. 18 Medan Selayang
nurika123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran quantum learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024. Di Nagori Ujung Bawang. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif jenis penelitian adalah Quasi Eksperimen dengan teknik pengumpulan data berupa pre test dan pos-test yang berisi 5 soal yang berbentuk esai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 097377 Nagori Ujung Bawang dengan sampel seluruh populasi. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode quantum learning memperoleh 83,36 sedangkan yang tanpa menggunakan metode pembelajaran quantum learning memperoleh 62,54. Dengan demikian dapat dinyatakan metode pembelajaran quantum learning berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V-A

Kata Kunci: Metode Quantum Learning, Hasil Belajar, IPA

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of quantum learning methods on student learning outcomes in class V science subjects. This research was carried out in January 2024. In Nagori Ujung Bawang. The quantitative research method used is Quasi Experimental with data collection techniques in the form of a pre-test and post-test containing 5 questions in the form of essays. The population in this study were all fifth grade students at SD Negeri 097377 Nagori Ujung Bawang with a sample of the entire population. The learning outcomes of students using

the quantum learning method obtained 83.36, while those without using the quantum learning method obtained 62.54. Thus, it can be stated that the quantum learning method has a significant effect on the learning outcomes of class V-A students

Keywords: Quantum Learning Method, Learning Outcomes, Science

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Maju tidaknya suatu negara sebenarnya bergantung pada tingkat pendidikan warga negaranya. Untuk itu, pemerintah Indonesia berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai cara, termasuk memberikan beasiswa kepada mahasiswa tingkat universitas yang kurang mampu dan meningkatkan anggaran pendidikan. Misi pendidikan nasional di Indonesia adalah mengembangkan keterampilan nasional yang berharga, membentuk karakter dan peradaban, serta mencerdaskan kehidupan nasional, membantu peserta didik menjadi manusia yang berprinsip dan berdedikasi. Dihadapan Tuhan Yang Maha Esa mereka akan menjadi manusia yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, kompeten dan kreatif, demokratis dan bertanggung jawab.

Metode pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta merangsang minat dan perhatian siswa dalam belajar, khususnya melalui penggunaan metode pembelajaran kuantum. Metode pembelajaran “Quantum Learning” memberikan ruang kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Siswa diharapkan berpikir kritis, menjawab pertanyaan, dan berbagi ide serta pengetahuan dengan teman sekelasnya. Artinya, Anda dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, bukan hanya mendengarkan secara pasif. Dengan menerapkan metode pembelajaran kuantum, siswa dapat belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan, serta siswa dapat menemukan berbagai pengalaman baru dengan lebih leluasa dalam proses pembelajaran.

Permasalahan hasil belajar siswa merupakan salah satu permasalahan yang jarang dibicarakan dalam dunia pendidikan, karena hasil belajar siswa mencerminkan keberhasilan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Sains merupakan mata pelajaran wajib yang harus

diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga universitas. Hal ini dikarenakan ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam dan lingkungan sekitarnya.

Metode *Quantum Learning* sebagai salah satu metode pembelajaran yang mengedepankan keaktifan, kebermanaknaan, sekaligus sangat memperhatikan suasana dan lingkungan yang menyenangkan telah berhasil dipraktekan oleh banyak kalangan di dunia pendidikan, namun belum diterapkan di kelas V di SDN 097377 Nagori Ujung Bawang. Di sekolah SD Negeri 097377 Nagori ujung Bawang khususnya kelas V masih kurangnya Metode Pembelajaran *Quantum Learning*.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode pembelajaran *Quatum Learning* pada materi keadaan awan dan cuaca terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 097377Nagori Ujung Bawang T.A 2023/2024. (2) Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Quatum Learning* pada materi Keadaan awan dan cuaca di SDN 097377 Nagori Ujung Bawang T.A 2023/2024. (3) Apakah ada pengaruh yang signifikan dengan penggunaan metode pembelajaran *Quatum Learning* pada materi Keadaan awan dan cuaca di SDN 097377 Nagori Ujung Bawang T.A 2023/2024?

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 097377 Nagori Ujung Bawang T.A 2023/2024. Alasan memilih lokasi tersebut dikarenakan hasil belajar siswa masih rendah. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil T.A 2023/2024.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 097377 Nagori Ujung Bawang, yang terdiri 2 kelas dengan jumlah seluruh siswa sebanyak 44 orang. Sampel adalah seluruh populasi. Variabel adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya. Variabel bebas adalah metode pembelajaran quantum learning dan variabel terikat adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Metode pengumpulan data yang digunakan yang pertama adalah observasi dengan melakukan pengamatan sebelum penelitian. Yang dimana soal pre test dan pos-test digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Soal pre test dan pos tests yang digunakan 5 soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pretes dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 1 Hasil Rata-rata Nilai pre-test Siswa Kelas V-A Dan V-B

<u>Kelas</u>	<u>Rata-rata Nilai Awal</u>
V-A	61,47
V-B	68,77

Dari tabel 4.1 menunjukkan rata-rata nilai siswa pre-test untuk kelas V-A adalah 61,47 dan rata-rata pre-test untuk kelas V-B adalah 68,77. Dari hasil nilai yang diperoleh bahwa hasil belajar siswa kelas V-A dan V-B tidak setara atau dapat dikatakan memiliki hasil belajar yang berbeda.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Data Hasil Pre test Kelas V-A

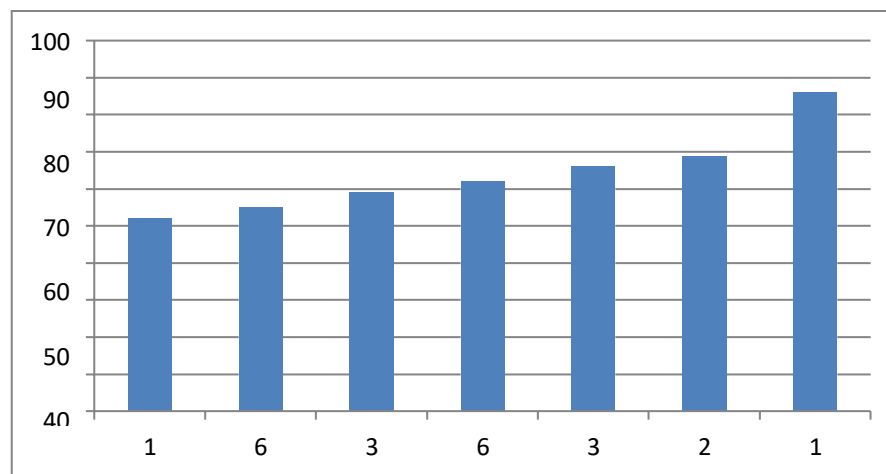
No	x_i	f_i	xif_i	x^2_i	fix^2_i
1	52	1	52	2704	2704
2	55	6	330	3025	18150
3	59	3	177	3481	10443
4	62	6	372	3844	23064
5	66	3	198	4356	13068
6	69	2	138	4761	9522
7	86	1	86	7396	7396
		22	1353	29567	84347

$$\bar{X} = \frac{1353}{22}$$

$$= 61,5$$

$$\bar{X} = 61,5$$

Dari tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa 61,5 dan standart deviasi 7,35. Selanjutnya dari tabel tersebut, dapat disusun menjadi diagram yang akan menunjukkan batas-batas kelas. Diagram tersebut berbentuk batang, berikut akan disajikan diagram dari kelas V-A.



Gambar 1 Diagram Pre-test V-A

Berdasarkan gambar 1 diagram batang pre-test diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 52 sebanyak 1 siswa, nilai 55 sebanyak 6 siswa, nilai 59 sebanyak 3 siswa, nilai 62 sebanyak 6 siswa, nilai 66 sebanyak 3 siswa, nilai 69 sebanyak 2 siswa, dan nilai 86 sebanyak 1 siswa.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Data Hasil Pre test Kelas V-B

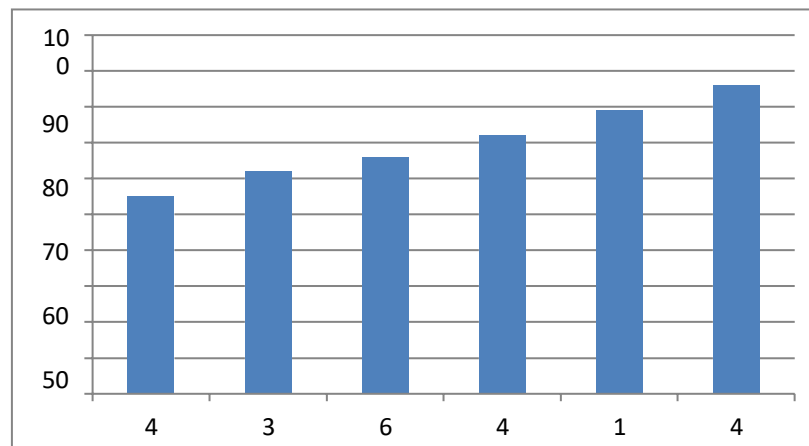
No	x_i	f_i	$x_i f_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
1	55	4	220	3025	12100
2	62	3	186	3844	11532
3	66	6	396	4356	26136
4	72	4	288	5184	20736
5	79	1	79	6241	6241
6	86	4	344	7396	29584
		22	1513	30046	106320

$$\bar{X} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$\bar{X} = \frac{1513}{22}$$

$$\bar{X} = 68,77$$

Dari tabel 3 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa 68,77 dan standart deviasi 10,41. Untuk menyajikan data yang telah disusun dalam daftar distribusi pada tabel 4.5 dapat disusun menjadi diagram batang sebagai berikut.



Gambar 2 Diagram Pre-test Kelas V-B

Berdasarkan tabel perhitungan distribusi dan diagram batang diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 55 sebanyak 4 siswa, nilai 62 sebanyak 3 siswa, nilai 66 sebanyak 6 siswa, nilai 72 sebanyak 4 siswa, nilai 79 sebanyak 1 siswa, dan nilai 86 sebanyak 4 siswa

Setelah dua kelas dilakukan pembelajaran yaitu kelas eksperimen menggunakan metode quantum learning dan kelas control, maka hasil dari pos- test akan dijadikan sebagai acuan mana yang lebih baik. Dari hasil pelaksanaan pembelajaran di kelas control dan kelas eksperimen maka dapat dilihat nilai rata- rata post-test pada tabel berikut ini: Dari tabel menunjukkan rata-rata nilai siswa post-test untuk kelasV-A adalah 81,28, dan rata-rata kelas V-B adalah 60

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Data Hasil Post-test Siswa Kelas V-A

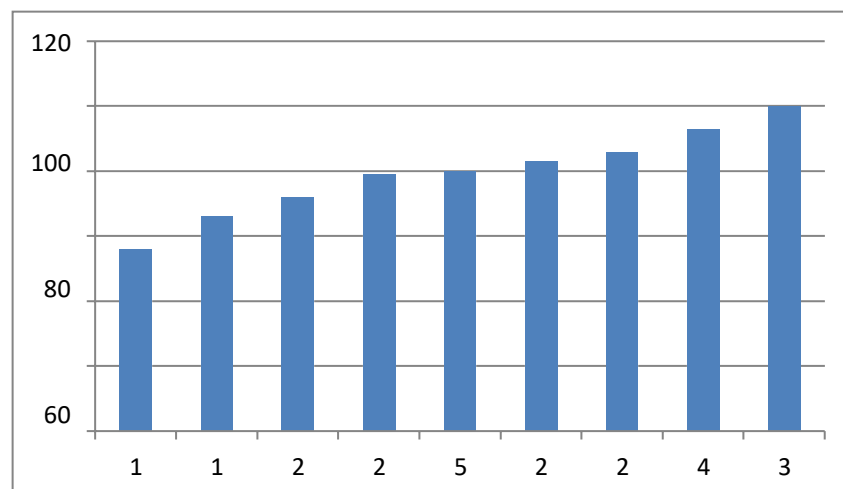
No	x_i	f_i	$x_i f_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
1	56	1	56	3136	3136
2	66	1	66	4356	4356
3	72	2	144	5184	10368
4	79	2	158	6241	12482
5	80	5	400	6400	32000
6	83	2	166	6889	13778
7	86	2	172	7396	14792
8	93	4	372	8649	34596
9	100	3	300	10000	30000
Jumlah		22	1834	58251	155508

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{1834}{22}$$

$$\bar{X} = 83,36$$

Dari tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 81,28 dan standart deviasi 11,66. Selanjutnya data dari tabel tersebut, dapat disusun menjadi diagram batang, berikut akan disajikan diagram batang dari kelas V-A.



Gambar 3 Gambar Diagram Post-test Kelas V-A

Berdasarkan tabel distribusi dan diagram batang diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 56 sebanyak 1 siswa, nilai 66 sebanyak 1 siswa, nilai 72 sebanyak 2 siswa, nilai 79 sebanyak 2 siswa, nilai 80 sebanyak 5 siswa, nilai 83 sebanyak 2 siswa, nilai 86 sebanyak 2 siswa, nilai 93 sebanyak 4 siswa, dan nilai 100 sebanyak 3 siswa.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Data Hasil Post-tes Siswa Kelas V-B

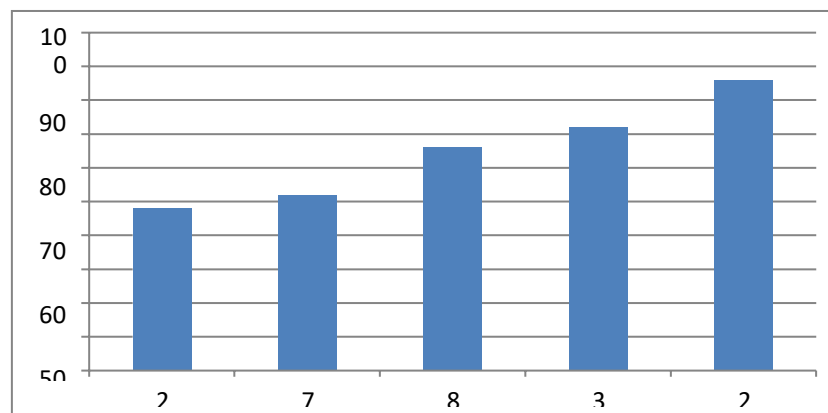
No	x_i	f_i	$x_i f_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
1	48	2	96	2304	4608
2	52	7	364	2704	18298
3	66	8	528	4356	34848
4	72	3	216	5184	15552
5	86	2	172	7396	14792
<u>Jumlah</u>		22	1376	21944	88728

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{1376}{22}$$

$$\bar{X} = 62,54$$

Dari tabel 5 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa adalah dan standart deviasi 10,37. Selanjutnya data dari tabel tersebut, dapat disusun menjadi diagram batang, sebagai berikut akan disajikan diagram dari kelas V-B.



Gambar 4 Diagram Post-test Kelas V-B

Berdasarkan tabel distribusi dan diagram batang diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 48 sebanyak 2 siswa, nilai 52 sebanyak 7 siswa, nilai 66 sebanyak 8 siswa, nilai 72 sebanyak 3 siswa, dan nilai 86 sebanyak 2 siswa.

Pengujian hipotesis yang digunakan pada peneliti adalah uji statistic. Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas varians. Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel apakah sebaran data tersebut normal atau tidak.

Uji normalitas data kelas V-A dan kelas V-B yang dihitung dengan menggunakan uji liliefors yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 6 Uji Normalitas Data Pre-test Kelas Eksperimen

No	x_i	f_i	$fkum$	<u>Luas z_i</u>	fz_i	sz_i	$f(z_i) - s(z_i)$
1	52	1	1	-1,07409	0,14139	0,125	0,01639
2	55	6	7	-0,80872	0,20934	0,25	0,04066
3	59	3	10	-0,45491	0,32459	0,375	0,05041
4	62	6	16	-0,18954	0,42483	0,5	0,07517
5	66	3	19	0,16427	0,56524	0,625	0,05976
6	69	2	21	0,42963	0,66627	0,75	0,08373
7	86	1	22	1,93336	0,9734	0,875	0,0984

$$LO=0,09$$

$$\alpha=0,05 \text{ n}=22$$

$$(\alpha x n) =(0,05)(22)$$

$$(0,05)(22)= 0,1840$$

Uji normalitas pada kelas eksperimen V-A di peroleh $LO=0,09 < L(\alpha x n) 0,1840$ untuk $\alpha=5\%$ dari jumlah siswa 22, maka H_0 diterima, sehingga data Pre- test belajar siswa kelas eksperimen berdistribusi normal. Setelah dihitung uji normalitas data hasil belajar siswa kelas eksperimen. Selanjutnya dihitung uji normalitas data hasil belajar pada kelas yang diajar

pembelajaran konvensional yang dihitung dengan uji Liliefors yang disajikan pada tabel 4.7
Sebagai berikut.

Tabel 7 Hasil Normalitas Data Pre-test Kelas Kontrol

No	x_i	f_i	$fkum$	$Luas\ z_i$	fz_i	sz_i	$f(z_i) - s(z_i)$
1	55	4	4	-1,32299	0,09292	0,04545	0,04746
2	62	3	7	-0,65058	0,25766	0,09091	0,16675
3	66	6	13	-0,26634	0,39499	0,13636	0,25862
4	72	4	17	0,31001	0,62172	0,18182	0,4399
5	79	1	18	0,98242	0,83705	0,22727	0,60978
6	86	4	22	1,65483	0,95102	0,27273	0,67829

$$LO=0,67$$

$$\alpha=0,05\ n=22$$

$$(\alpha n) = (0,05)(22)$$

$$(0,05)(22) = 0,1840$$

Uji normalitas pada kelas eksperimen V-A di peroleh $LO=0,67 < L(\alpha n) 0,1840$ untuk $\alpha=5\%$ dari jumlah siswa 22, maka H_0 diterima, sehingga data Pre- test belajar siswa kelas eksperimen berdistribusi normal. Uji normalitas data untuk kelas eksperimen dan kelas control dihitung menggunakan uji liliefors dapat disusun pada tabel berikut.

Tabel 8 Hasil Normalitas Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen V-A

No	x_i	f_i	$fkum$	$Luas\ z_i$	fz_i	sz_i	$f(z_i) - s(z_i)$
1	56	1	1	-1,742	0,0407	0,0476	0,0069
2	66	1	2	-0,999	0,1588	0,0952	0,0636
3	72	2	4	-0,553	0,29	0,1429	0,1472
4	79	2	6	-0,033	0,4868	0,1905	0,2963
5	80	5	11	0,0413	0,5165	0,2381	0,2784
6	83	2	13	0,2643	0,6042	0,2857	0,3185
7	86	2	15	0,4872	0,687	0,3333	0,3536
8	93	4	19	1,0075	0,8432	0,381	0,4622
9	100	3	22	1,5278	0,9367	0,4286	0,5081

$$LO=0,50$$

$$\alpha=0,05 \text{ n}=22$$

$$(\alpha xn) =(0,05)(22)$$

$$(0,05)(22)= 0,1840$$

Uji normalitas pada kelas eksperimen V-A di peroleh $LO=0,50 < L(\alpha xn)$ 0,1840 untuk $\alpha=5\%$ dari jumlah siswa 22, maka H_o diterima, sehingga data Pre- test belajar siswa kelas eksperimen berdistribusi normal. Setelah dihitung uji normalitas data hasil belajar siswa kelas eksperimen. Selanjutnya dihitung uji normalitas data hasil belajar pada kelas yang diajar pembelajaran konvensional yang dihitung dengan uji Liliefors yang disajikan pada tabel 4. 9 sebagai berikut.

Tabel 9 Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kelas Kontrol V-B

No	x_i	f_i	$fkum$	<u>Luas z_i</u>	fz_i	sz_i	$f(z_i) - s(z_i)$
1	48	2	2	-1,091	0,1377	0,0455	0,0922
2	52	7	9	-0,831	0,203	0,0909	0,112
3	66	8	17	0,0779	0,5311	0,1364	0,3947
4	72	3	20	0,4675	0,6799	0,1818	0,4981
5	86	2	22	1,3765	0,9157	0,2273	0,6884

$$LO=0,68$$

$$\alpha=0,05 \text{ n}=22$$

$$(\alpha xn) =(0,05)(22)$$

$$(0,05)(22)= 0,1840$$

Uji normalitas pada kelas eksperimen V-A di peroleh $LO=0,68 < L(\alpha xn)$ 0,1840 untuk $\alpha=5\%$ dari jumlah siswa 22, maka H_o diterima, sehingga data Pre- test belajar siswa kelas eksperimen berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas data dan data berdistribusi normal, kemudian uji homogenitas yang dilakukan untuk menguji varians populasi. Untuk menguji homogenitas varians dari kedua kelompok data digunakan uji F. Hasil pengujian homogenitas yang disajikan pada tabel 4.10 sebagai berikut.

Tabel 10 Hasil Homogenitas Data Hasil Belajar

<u>Kelas</u>	<u>N</u>	<u>Df</u>	<u>s²</u>	<u>F</u>	<u>F(0,05)(22,22)</u>
<u>Metode Quantum Learning Pembelajaran Konvensional</u>	22	21	124,71		
	22	21	126,92	1,420	2,084

Uji homogenitas hasil belajar pada kelas yang diajar dengan menggunakan metode *quantum learning* dan kelas yang tidak menggunakan metode *quantum learning* di peroleh $F = 1,420$ dan $(0,05)(22,22) = 2,084$ untuk $\alpha = 5\%$ $n_1 = 22$ dan $n_2 = 22$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis $F < (0,05)(22,22) = 2,084$ maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar kelas yang diajar menggunakan metode *quantum learning* dengan tidak menggunakan metode *quantum learning* mempunyai varians yang homogen.

Setelah dilakukan uji normalitas data dan uji homogenitas varians sehingga mendapatkan data yang berdistribusi normal dan mendapat varians yang sama (homogen). Kemudian uji hipotesis menggunakan uji T, dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 11 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Post-test

<u>Kelas</u>	<u>t_{hitung}</u>	<u>t_{tabel}</u>	<u>Simpulan</u>
<u>Kelas V-A dan Kelas V-B</u>	2,16	2,18	<u>H₀ diterima</u>

Diketahui hasil perhitungan hipotesis untuk tes awal sebelum dilakukan perlakuan diperoleh untuk kelas V-A dan V-B $t_{hitung} = 2,16 < t_{tabel} = 2,18$ tetapi t_{tabel} tidak dapat di daftar G, maka digunakan cara interpolasi yang terdapat pada lampiran. Pada uji hipotesis $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga H_0 diterima dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Selanjutnya hasil perhitungan uji hipotesis pada *post-test* kelas eksperimen menggunakan metode *quantum learning* dan kelas kontrol tanpa menggunakan metode *Quantum Learning*, pada tabel di bawah ini.

Tabel 12 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Pre-test

Kelas	t_{hitung}	t_{tabel}	Simpulan
Kelas V-A dan Kelas V-B	1,53	2,18	H_0 diterima

Diketahui hasil perhitungan hipotesis untuk hasil belajar setelah dilakukan perlakuan diperoleh untuk kelas V-A dan V-B $t_{hitung} = 1,53 < t_{tabel} = 2,018$ tetapi t_{tabel} tidak dapat di daftar G, maka digunakan cara interpolasi yang terdapat pada lampiran. Pada uji hipotesis $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga H_0 diterima dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan Metode *Quantum Learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 097377 Nagori Ujung Bawang T.A 2023/2024.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 097377 Nagori Ujung Bawang T.A 2023/2024 semester genap di kelas V-A dan V-B. Kelas V-A dan V-B berjumlah 44 siswa, dimana kelas V-A menggunakan Metode *Quantum Learning* dan kelas V-B menggunakan pembelajaran konvensional. Dimana didapatkan nilai pre-test pada masing-masing kelas yaitu nilai rata-rata

kelas eksperimen adalah 61,5 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 68,77. Dari hasil pre-test disimpulkan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol mempunyai hasil yang sama atau setara.

Setelah melaksanakan penelitian, selanjutnya peneliti melakukan analisis data hasil belajar kelas yang diajarkan dengan Metode *Quantum Learning* dan kelas konvensional. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 83,36 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 62,54.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari uji persyaratan data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians. Data hasil belajar kelas yang diajar dengan model problem based learning di uji kenormalan nya dengan uji liliefors di peroleh $LO=0,09 < L(\alpha n) 0,1840$ untuk $\alpha=5\%$ dari jumlah siswa 22, maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar yang diajar dengan metode Quantum Learning berdistribusi normal. Data hasil belajar kelas yang diajar dengan konvensional di uji kenormalannya dengan uji liliefors di peroleh $LO=0,67 < L(\alpha n) 0,1840$ untuk $\alpha=5\%$ dari jumlah siswa 22, maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar yang diajar dengan konvensional berdistribusi normal. Selanjutnya data hasil belajar kelas yang diajar dengan metode *Quantum Learning* dan data hasil belajar kelas yang diajar konvensional yang diuji homogenitas varians dengan uji F $F = 1,420$ dan $(0,05)(22,22) = 2,084$ untuk $\alpha = 5\%$ $n_1 = 22$ dan $n_2 = 22$. diperoleh hasil . Maka H_0 diterima sehingga data hasil belajar kelas yang diajar dengan metode *Quantum Learning* dan kelas yang diajar konvensional mempunyai varians yang homogen.

Setelah diuji, data hasil hasil belajar di dua kelas yaitu kelas yang diajar dengan metode *Quantum Learning* dan kelas yang diajar konvensional berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan rumus uji T. Sehingga diperoleh data test akhir kelas V-A dan kelas V-B yaitu $thitung = 1,53 < ttabel = 2.18$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan metode *Quantum Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 097377 Nagori Ujung Bawang T.A 2023/2024.



KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode *Qunatum Learning* pada mata pelajaran IPA kelas V SD 097377 Nagori Ujung Bawang T.A 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata 83,36 berkategori sangat baik.
2. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan Metode *Quantum Learning* pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 097377 Nagori Ujung Bawang T.A 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata 62,54 berkategori cukup baik.
3. Ada pengaruh yang signifikan Metode *Quantum Learning* sebesar 20,82 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 097377 Nagori Ujung Bawang T.A 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- DePorter, B & Mike, H. 2015. *Quantum Learing Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan..* Bandung: Kaifa
- Kendall Multivariat. (Jurnal Matematika, statistik dan Komputasi). <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jmsk/article/download/3476/2004>
- Kholiviana, Prisma Ayu dkk (2022) Analisis *Vertcial Wind Shear* Pada Pertumbuhan Awan *Cumulonimbus* di Wilayah Kabupaten Tangerang. (Newton-Maxwell Journal of Physics, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indone <https://ejournal.unib.ac.id/nmj/article/download/21080/9982/58061>
- Mahaningtyas, Elsinora (2016) Metode *Quantum Learning* untuk Meningkatkan Efikasi Diri Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Ssekolah Dasar (Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan, Universitas Patimura). <https://www.neliti.com/id/publications/327833/metode-quantum-learning-untuk-meningkatkan-efikasi-diri-dan-hasil-belajar-ips-si>
- Miftahiddin (2016) Analisis Unsur Unsur Cuaca Dan Iklim Melalui Uji Maan



- Nasution, Kalsum. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. (Sekolah Minggu Agama Islam Swasta Lantaboer Jakarta, Fakultas Tarbiyah dan keguruab UIN “SMH”Serang, Banten).
<https://core.ac.uk/download/pdf/267962028.pdf>
- Prihatini Effiyati(2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA (Jurnal Formatif 7 Universitas Indraprasta PGRI Jakarta).
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/download/1831/1460>
- Publisher, Kanwa (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Hasil Belajar : Fatimah Saguni.
- Qalsum, Ummu. (2018) Penerapan Metode *Quantum Learning* dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.A SMP PESANTREN Datok Sulaiman Palopo Khususnya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. (*Jurnal Onoma:Pendidikan,Bahasa dan Sastra*, Universitas CokroaminotoPalopo).
<https://journal.uncp.ac.id/index.php/onoma/article/view/1119/970>
- Rohmah, Nidaur dkk (2017). Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). (Journal.stitaf.ac.id, Stit Al-Fattah Siman Lamongan)
https://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia/article/download/106/24_3
- Tureni, Paudi Ishak dkk (22019) Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual Pada Siswa Kelas II SD Alkhairat Towera. (jurnal Kreatif Tadulako Online, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako).
https://media.neliti.com/media/publications/110667-ID-meningkatkanhasil_belajar-siswa-dalam-p.pdf
- Zahran Ma'ruf (2019) *Quantum Learning: Spesifikasi, Prinsip, dan Faktor yang Mempengaruhinya*. (Journal of research and thought of Islamic Education, Institut Agama Islam Pontianak). https://www.academia.edu/38032783/Metode_Pembelajaran_Quantum_Learning